

Vol. 4, No. 1, Januari-April 2023

P-ISSN: 2774-4574
E-ISSN: 2774-4582

JURNAL TRILOGI

Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora



Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS NURUL JADID
Paiton Probolinggo

JURNAL **TRILOGI**
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Gulpi Qorik Oktagalu P., (SINTA ID: 5982074) Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Hozairi, (SINTA ID: 166198), Universitas Islam Madura, Indonesia

Nur Hamid, (SINTA ID : 6744813), Univeristas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Zainal Munir, (SINTA ID: 6672512), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Sri Astutik Andayani, (SINTA ID: 6172559), Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Table of Contents

1-8

Implementasi Strategi Brand Image Lembaga untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Firman Romadhon, Abdurrahman Abdurrahman

9-18

Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Formulir pada Materi Elektrostatika

Muslikah

19-31

Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Jatiroto

Sri Indra Wardani

32-42

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMAN 2 Tanggul

Budi Muttaqin

43-49

Peningkatan Kemampuan Analisis Pesan Puisi melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning Terbimbing pada Siswa Kelas XI IPS 5 SMAN 1 Asembagus Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019

Sahri

50-60

Implementasi Metode Course Review Horay (CRH) dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas 3 MI Azzainiyah 2 Gerinting

Faizatul Widat, Mardiyah, Tartilah

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582
TRILOGI, April Vol. 4 no 1 2023 (43-49)
©2023 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

JURNAL
TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS PESAN DALAM PUISI MELALUI MODEL PEMBELARAN INQUIRY LEARNING TERBIMBING PADA SISWA KELAS XI IPS 5 SEMESTER EMPAT (GENAP) SMAN 1 ASEMBAGUS SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sahri

SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo

sahri92@guru.sma.belajar.id

Abstract

This study uses classroom action research. The population in this study were all students of class XI IPS 5 in the fourth (even) semester of the 2018/2019 academic year, totaling 31. Thus, this research is classified as populative research. There are four stages in the implementation of actions in each cycle, namely (i) action planning, (ii) action implementation, and (iii) action observation, and (iv) action reflection. This classroom action research was conducted in two cycles. Before being given action, it turned out that the ability to analyze the poet's message in the poetry of class XI IPS 5 semester four (even) for the 2018/2019 academic year was very disappointing. As many as 31 students did not complete KKM 75. However, after the teacher changing the learning model using guided inquiry learning in cycle I, the ability to analyze the poet's message in poetry has increased tremendously normal. Of the 31 students, 30 students (97%) were declared to have reached KKM 75. There was only one student (3%) who was declared incomplete. In cycle II, the ability of class XI IPS 5 students in terms of analyzing the poet's message in poetry also experienced a remarkable increase. Of the 31 students, 31 students (100%) were declared complete with KKM 75. In addition, the scores obtained by each student also experienced a very significant increase.

Keywords: Guided inquiry learning model, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI IPS 5 pada semester empat (genap) tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 31. Sehingga, penelitian ini tergolong penelitian populatif. Adapun tahapan dalam pelaksanaan tindakan tiap siklus ada empat yaitu (i) perencanaan tindakan, (ii) pelaksanaan tindakan, dan (iii) observasi tindakan, dan (iv) refleksi tindak-an. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Sebelum diberi tindakan ternyata kemampuan menganalisis pesan penyair dalam puisi peserta didik kelas XI IPS 5 semester empat (genap) tahun pelajaran 2018/2019 sangat mengecewakan. Sebanyak 31 peserta didik tidak ada yang tuntas mencapai KKM 75. Namun, setelah guru mengubah model pembelajaran dengan menggunakan inquiry learning terbimbing pada siklus I, kemampuan menganalisis pesan penyair dalam puisi mengalami peningkatan yang luar biasa. Dari 31 peserta didik, 30 peserta didik (97%) dinyatakan tuntas mencapai KKM 75. Hanya ada seorang peserta didik (3%) yang dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus II, kemampuan peserta didik kelas XI IPS 5 dalam hal menganalisis pesan penyair dalam puisi juga mengalami peningkatan yang luar biasa. Dari 31 peserta didik, 31 peserta didik (100 %) dinyatakan tuntas mencapai KKM 75. Selain itu, nilai yang diperoleh setiap peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Kata kunci: model pembelajaran inquiry learning terbimbing, hasil belajar

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penilaian proses dan hasil belajar itu menyangkut tiga ranah yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi dua bagian yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spi-ritual dapat dinilai melalui penampilan sikap beriman, berdo'a, dan bersyukur. Sedangkan sikap sosial dapat dinilai melalui penampilan sikap jujur, disiplin, peduli, santun, res-ponsif, dan proaktif. Penilaian kedua sikap tersebut dijarah dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan sikap dan jurnal.

Ranah pengetahuan peserta didik dinilai oleh guru dengan menggunakan domain penilaian enam tingkat pengetahun yang dicetuskan oleh Anderson. Keenam tingkat pengetahuan tersebut meliputi enam kognitif. Kognitif satu (C1) berupa mengetahui. Kog-nitif dua (C2) berupa memahami. Kognitif tiga (C3) berupa menerapkan. Kognitif empat (C4) berupa menganalisis. Kognitif lima (C5) berupa menilai. Kognitif enam (C6) berupa membuat. Penilaian keenam kognitif ini menggunakan tugas sebagai instrumen penilai-annya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini tingkatan pengetahuan yang dipilih yaitu kognitif empat (C4) berupa menganalisis. Hal ini dipilih dengan beberapa alasan. Pertama, kompetensi yang tertera di silabus kelas XI semester empat (genap) untuk jen-jang SMA berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 yaitu menganalisis pesan dalam puisi. Kedua, pada siswa tingkat SMA kelas XI harus sudah mulai diajarkan materi pembelajaran yang menuntut berpikir tingkat

tinggi (*Hight Order Thinking*) baik peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam maupun peminatan ilmu pengetahuan sosial. Ketiga, melatih siswa SMA kelas XI untuk menganalisis pesan penyair dalam puisi secara tepat.

Berbicara masalah puisi itu tidak lepas dari pemahaman terhadap unsur-unsur pembentuk puisi. Unsur-unsur pembentuk puisi menurut Aminuddin (2010:34) pada esensinya ada dua unsur yaitu (i) unsur fisik, dan (ii) unsur batin. Unsur fisik adalah unsur-unsur pembentuk puisi yang dapat dilihat dengan mata seperti judul, nama penyair, larik, bait, diksi, majas, tipografi, rima, imaji, dan enjabemen. Sedangkan unsur batin adalah unsur-unsur pembentuk puisi yang tidak dapat dilihat mata tetapi dapat dipahami melalui pikiran dan perasaan seperti tema, amanat/pesan, nada, suasana, perasaan, dan nilai-nilai.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih unsur batin puisi khususnya amanat atau pesan penyair sebagai sasaran penelitian. Pemilihan pada amanat atau pesan penyair dilakukan dengan dasar pemikiran sebagai berikut. Pertama, kompetensi dasar yang tertera di silabus kelas XI semester empat (genap) untuk jenjang SMA berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 yaitu menganalisis amanat atau pesan penyair dalam puisi. Kedua, menganalisis amanat atau pesan penyair juga menuntut siswa SMA kelas XI untuk berpikir tingkat tinggi. Ketiga, amanat atau pesan penyair dalam larik puisi tidak dihadirkan secara tersurat oleh penyair tetapi dihadirkan secara tersirat.

Sementara itu, dengan adanya penyempurnaan implementasi Kurikulum

2013, semua guru SMA disarankan untuk menerapkan beberapa model pembelajaran yang cocok dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa SMA. Beberapa model pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah ada enam model pembelajaran. Keenam model pembelajaran yang dimaksud berupa (i) model pembelajaran *discovery learning*, (ii) model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing, (iii) model pembelajaran *problem based learning*, (iv) model pembelajaran *project based learning*, dan (v) model pembelajaran *problem solving learning*, dan (vi) model pembelajaran *production based learning* (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014).

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing. Pemilihan model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing ini dilakukan dengan pertimbangan pemikiran sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing ini cocok digunakan untuk kompetensi dasar menganalisis pesan dari satu puisi yang dibaca siswa. Kedua, model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing ini sintak pembelajaran lebih mengena pada tujuan akhir pembelajaran yakni menganalisis dan menemukan amanat atau pesan penyair yang terkandung dalam puisi. Ketiga, model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing ini langkah-langkah pembelajarannya sangat sistematis sehingga mempermudah siswa dalam proses penemuan pesan.

Mulai tahun pelajaran 2018/2019, SMAN 1 Asembagus memiliki 29 rombongan belajar atau 29 kelas. Dua puluh sembilan kelas tersebut terinci sepuluh rombel kelas X, sepuluh rombel kelas XI, dan sembilan rombel kelas XII. Kelas X berjumlah 340 peserta didik. Kelas XI berjumlah 340 peserta didik. Adapun kelas XII berjumlah 306 peserta didik. Jumlah keseluruhan siswa SMAN 1 Asembagus Situbondo tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak lebih kurang 986 peserta didik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala SMAN 1 Asembagus Situbondo tentang Pembagian Tugas Mengajar tahun pelajaran 2018/2019, peneliti diberi tugas mengajar kelas XI sebanyak sebanyak tujuh kelas yaitu kelas XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI IPS 5. Pendek kata, peneliti mengajar sebanyak tujuh kelas. Dari ketujuh kelas yang peneliti ajar, hanya kelas XI IPS 5 yang memiliki banyak keunikan.

Keunikan tersebut dipaparkan berikut. Pertama, kelas XI IPS 5 merupakan kelas urutan

terakhir dari lima rombel yang ada. Kedua, sikap spiritual peserta didik kelas XI IPS 5 tergolong rendah atau kurang. Hal ini terbukti dari sikap spiritual yang berupa kegiatan salat duhur berjamaah di Musalla Al-Kahfi yang ikut masih sekitar 10 siswa atau 31% dari jumlah 31 siswa. Ketiga, setiap ada materi sastra terutama puisi, peserta didik kelas XI IPS5 tersebut selalu mengatakan 'puisi lagi'. Keempat, peserta didik kelas XI IPS 5 juga terlihat malas untuk membaca puisi karena mereka harus bisa memahami isi puisi tersebut. Kelima, ketika akan memparafrasekan puisi, mereka juga terlihat bingung untuk menambah, mengurangi, atau mengorganisasikan tiap larik puisi tersebut. Keenam, ketika mencari dan menemukan amanat penyair pada tiap larik puisi mereka juga merasa kesulitan, tampak bingung, sering melihat kepunyaan temannya, dan lama mengerjakannya. Ketujuh, nilai tugas kompetensi dasar 3.1. yang tuntas mencapai KKM 75 tidak ada. Peserta didik kelas XI IPS 5 yang berjumlah 31 anak tidak ada yang tuntas. Keunikan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan di kelas tersebut dengan mengubah model pembelajaran yang hanya menceramahi siswa dan memberi tugas analisis menjadi model pembelajaran *inquiry learning* terbimbing.

Metode

Penelitian tindakan kelas (Class Action Research) ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Asembagus dengan alamat Jalan Awar-awar No. 999 Asembagus Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur, khususnya di kelas XI IPS 5 semester genap tahun 2018/2019.

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dirancang dalam dua siklus, setiap siklus dengan tahapan: (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan, tindakan, (3) observasi dan penilaian dan (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Asembagus semester genap tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah tiga puluh satu orang siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Asembagus semester

genap tahun pelajaran 2018/2019 setelah diimplementasikan atau diterapkan pendekatan pembelajaran inquiry learning terbimbing pada kompetensi dasar "3.1 Menganalisis pesan dari satu puisi yang dibaca" dan "4.1 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu puisi yang dibaca". "3.2 Menganalisis pesan dari dua puisi yang dibaca" dan "4.2 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian".

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Depdiknas, 2008 : 4). Dengan demikian, jenis data penelitian tindakan kelas ini adalah data primer berupa hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia aspek pengetahuan dan hasil belajar aspek keterampilan berupa angka-angka (kuantitatif) yang diperoleh dari subjek penelitian (peserta didik kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Asembagus).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa hasil belajar aspek pengetahuan menggunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan uraian dan hasil belajar aspek keterampilan menggunakan teknik nontes berupa lembar penilaian unjuk kerja.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Ketuntasan individu untuk aspek pengetahuan dan keterampilan \geq KKM (75)

Diskusi dan Pembahasan

Pada pengamatan awal membelajarkan kompetensi dasar yaitu 3.1 Menganalisis amanat atau pesan dalam satu puisi yang dibaca, ternyata nilai tugas peserta didik secara klasikal sangat mengecewakan (tidak ada satupun peserta didik yang tuntas dari 31 siswa). Semuanya mendapat nilai dibawah KKM 75.

Adapun hasil penelitian terhadap tindakan pengamatan awal pada fase ini sebelum diterapkan model pembelajaran inquiry learning terbimbing sebagai berikut ini:

Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Nomor	Ketuntasan Hasil Belajar	Sebelum Tindakan
1.	Tuntas dengan Predikat SB (Nilai antara 91-100)	0 (0%)
2.	Tuntas dengan Predikat B (Nilai antara 83-90)	0 (0%)
3.	Tuntas dengan Predikat C (Nilai antara 75-82)	0 (0%)
4.	Tidak Tuntas dengan Predikat D (Nilai antara 0-74)	31 (100%)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi tentang ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindak sebagai berikut. Pertama, siswa yang tuntas dengan predikat SB (Sangat Baik) dengan nilai antara 91-100 sebanyak 0 (0%). Kedua, siswa yang tuntas dengan predikat B (Baik) dengan nilai antara 83-90 sebanyak 0 (0%). Ketiga, siswa yang tuntas dengan predikat C (Cukup) dengan nilai antara 75-82 sebanyak 0 (0%). Keempat, siswa yang tidak tuntas dengan predikat D (Jelek) dengan nilai antara 0-74 sebanyak 31 (100%).

1. Siklus-1

Pada siklus-1 membelajarkan materi "3.1 Menganalisis pesan dari satu puisi yang dibaca". Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 pada jam ke- 7-8 (mulai pukul 12.05-13.35). Pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 pada jam ke-5-6 (mulai pukul 10.10-11.40). Pemberian tindakan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan kegiatan pembelajaran yang dimaksud pada hakikatnya dibagi menjadi tiga fase, yaitu (i) fase pendahuluan, (ii) fase inti, dan (iii) fase penutup.

Adapun hasil penelitian terhadap tindakan siklus I pada fase inti dengan menggunakan model pembelajaran inquiry learning terbimbing sebagai berikut:

Tabel 2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Nomor	Ketuntasan Hasil Belajar	Sebelum Tindakan
1.	Tuntas dengan Predikat SB (Nilai antara 91-100)	16 (52%)
2.	Tuntas dengan Predikat B (Nilai antara 83-90)	12 (39%)
3.	Tuntas dengan Predikat C (Nilai antara 75-82)	2 (6%)
4.	Tidak Tuntas dengan Predikat D (Nilai antara 0-74)	1 (3%)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi tentang keuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut. Pertama, siswa yang tuntas dengan predikat SB (Sangat Baik) dengan nilai antara 91-100 sebanyak 16 (52%). Kedua, siswa yang tuntas dengan predikat B (Baik) dengan nilai antara 83-90 sebanyak 12 (39%). Ketiga, siswa yang tuntas dengan predikat C (Cukup) dengan nilai antara 75-82 sebanyak 2 (6%). Keempat, siswa yang tidak tuntas dengan predikat D (Jelek) dengan nilai antara 0-74 sebanyak 1 (3%).

2. Siklus-2

Pada siklus-2 membelajarkan materi "3.2 Menganalisis pesan dari dua puisi yang dibaca". Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 pada jam ke- 7-8 (mulai pukul 12.05-13.35). Pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 pada jam ke-5-6 (mulai pukul 10.10-11.40). Pemberian tindakan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan kegiatan pembelajaran yang dimaksud pada hakikatnya dibagi menjadi tiga fase, yaitu (i) fase pendahuluan, (ii) fase inti, dan (iii) fase penutup.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat tindakan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini diarahkan pada pengamatan yang ada di lapangan pada waktu pelaksanaan tindakan dimulai dari fase pendahuluan, fase inti, dan fase penutup.

Setelah diberi tindakan berupa model pembelajaran inquiry learning terbimbing, kemampuan menganalisis pesan dalam puisi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari tabel 04 bahwa dari 31 peserta didik, 31 peserta didik (100 %) dinyatakan tuntas. Peserta didik tidak ada yang dinyatakan tidak tuntas. Semuanya tuntas 100%. Ini berarti

penggunaan model pembelajaran inquiry learning terbimbing dapat meningkatkan kemampuan meng-analisis pesan penyair kepada pembaca dalam puisi secara signifikan.

Hasil ketuntasan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Nomor	Ketuntasan Hasil Belajar	Sebelum Tindakan
1.	Tuntas dengan Predikat SB (Nilai antara 91-100)	20 (65%)
2.	Tuntas dengan Predikat B (Nilai antara 83-90)	9 (29%)
3.	Tuntas dengan Predikat C (Nilai antara 75-82)	2 (6%)
4.	Tidak Tuntas dengan Predikat D (Nilai antara 0-74)	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi tentang ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut. Pertama, siswa yang tuntas dengan predikat SB (Sangat Baik) dengan nilai antara 91-100 sebanyak 20 (65%). Kedua, siswa yang tuntas dengan predikat B (Baik) dengan nilai antara 83-90 sebanyak 9 (29%). Ketiga, siswa yang tuntas dengan predikat C (Cukup) dengan nilai antara 75-82 sebanyak 2 (6%). Keempat, siswa yang tidak tuntas dengan predikat D (Jelek) dengan nilai antara 0-74 sebanyak 0 (0%).

Hasil Penelitian Keseluruhan

Implementasi atau penerapan pendekatan pembelajaran inquiry learning terbimbing melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup dalam mata pelajaran bahasa indonesia di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Asembagus semester genap tahun pelajaran 2018/2019 terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, baik pada aspek pengetahuan maupun pada aspek keterampilan. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik, dari pembelajaran sebelum tindakan, pembelajaran siklus-1, dan pembelajaran siklus-2 terjadi peningkatan. Perkembangan hasil belajar peserta didik tersebut sebagai berikut:

Tabel 4 Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Nomor	Ketuntasan Hasil Belajar	Sebelum	Siklus I	Siklus II
		Tindakan		
1.	Tuntas dengan Predikat SB (Nilai antara 91-100)	0 (0%)	16 (52%)	20 (65%)
2.	Tuntas dengan Predikat B (Nilai antara 83-90)	0 (0%)	12 (39%)	9 (29%)
3.	Tuntas dengan Predikat C (Nilai antara 75-82)	0 (0%)	2 (6%)	2 (6%)
4.	Tidak Tuntas dengan Predikat D (Nilai antara 0-74)	31 (100%)	1 (3%)	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi tentang perkembangan ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari sebelum tindakan sampai dengan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Pertama, siswa yang tuntas dengan predikat SB(Sangat Baik) dengan nilai antara 91-100 pada sebelum tindakan sebanyak 0 (0%), pada siklus I sebanyak 16 (52%), pada siklus II sebanyak 20 (65%).

Kedua, siswa yang tuntas dengan predikat B (Baik) dengan nilai antara 83-90 pada sebelum tindakan sebanyak 0 (0%), pada siklus I sebanyak 12 (39%), pada siklus II sebanyak 9 (29%).

Ketiga, siswa yang tuntas dengan predikat C (Cukup) dengan nilai antara 75-82 pada sebelum tindakan sebanyak 0 (0%), pada siklus I sebanyak 2 (6%), pada siklus II sebanyak 2 (6%).

Keempat, siswa yang tidak tuntas dengan predikat D (Jelek) dengan nilai antara 0-74 pada sebelum tindakan sebanyak 31 (100%), pada siklus I sebanyak 1 (3%), pada siklus II sebanyak 0 (0%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan awal (sebelum diberi tindakan) peserta didik kelas XI IPS 5 semester empat tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan hasil kemampuan menganalisis amanat atau pesan penyair dalam puisi "Aku" karya Chairil Anwar dengan metode ceramah, diskusi, dan tugas yang sangat mengecewakan. Dari 31 peserta didik, tidak seorang peserta didik pun yang tuntas mencapai KKM 75. Hal ini disebabkan (i) guru masih menerapkan metode ceramah, diskusi, dan tugas, (ii) guru

masih menekankan pembelajaran pada hasil bukan proses, (iii) guru mengabaikan pluralitas kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI IPS 5 pada semester empat (genap) tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 31. Sehingga, penelitian ini tergolong penelitian populatif. Adapun tahapan dalam pelaksanaan tindakan tiap siklus ada empat yaitu (i) perencanaan tindakan, (ii) pelaksanaan tindakan, dan (iii) observasi tindakan, dan (iv) refleksi tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Sebelum diberi tindakan ternyata kemampuan menganalisis pesan penyair dalam puisi peserta didik kelas XI IPS 5 semester empat (genap) tahun pelajaran 2018/2019 sangat mengecewakan. Sebanyak 31 peserta didik tidak ada yang tuntas mencapai KKM 75. Namun, setelah guru mengubah model pembelajaran dengan menggunakan inquiry learning terbimbing pada siklus I, kemampuan menganalisis pesan penyair dalam puisi mengalami peningkatan yang luar biasa. Dari 31 peserta didik, 30 peserta didik (97%) dinyatakan tuntas mencapai KKM 75. Hanya ada seorang peserta didik (3%) yang dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus II, kemampuan peserta didik kelas XI IPS 5 dalam hal menganalisis pesan penyair dalam puisi juga mengalami peningkatan yang luar biasa. Dari 31 peserta didik, 31 peserta didik (100 %) dinyatakan tuntas mencapai KKM 75. Selain itu, nilai yang diperoleh setiap peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut. Bahwa model pembelajaran inquiry learning terbimbing pada Siswa Kelas XI IPS 5 semester empat (genap) SMAN 1 Asembagus Situbondo tahun pelajaran 2018 /2019 dapat meningkatkan hasil belajar khususnya materi pembelajaran KD 3.1. yaitu Kemampuan Menganalisis Pesan dalam Satu Puisi.

References

Aminuddin. 1990. Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan sastra. Malang YAAA.

- Amirin. 1990. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dafik, dkk. 2014. *Pancaran Pendidikan: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- Husin dan Rustamaji. 2012. *Bahasa Indonesia untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, Amelia Tauresia. 2013. *Menyusun PTK itu Gampang*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia Jilid I untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar, Putra. 2007. *Macam-macam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Mistar, Junaidi. 2010. *Pedoman Penulisan Tesis*. Malang: Program Pascasarjana Unisma.
- Mulyasa. Enco. 2008. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Rusyan. 1999. *Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Echols, John & Sadily, Hasan. 2014. *Kamus Indonesia Inggris: An Indonesian English Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media group.
- Suherli. dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surana. 2001. *Pengantar Sastra Indonesia untuk SMU/MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Trianto. 2010. *Mendesain model Pembelajaran inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Utami. Sri. dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, Sri. 2012. *Macam-macam Model Pembelajaran*. Malang: Program Pascasarjana Unisma.
- Wardani, Igak. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winarti. Lulu. 2012. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMA dan MA*. Jakarta: Erlangga.

About Us

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora is a peer-reviewed journal, open-access journal which publishes original articles on various issues within technology, health, and social humanities, which include but are not limited to new-renewable energy, food-agriculture, health-pharmacy, transportation, information-communication technology, advanced-materials, maritime-infrastructre, social-arts-education, and religious studies based on academic and scientific research.

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora seeks to publish a balanced mix of theoretical or empirical articles, case studies, review papers, comparative studies, exploratory papers, and book reviews. All accepted manuscripts will be possibly published both online and in printed forms.

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora has been accredited SINTA 6 in SK Kemendikbudristek No. 0041/E5.3/HM.01.00/2023

Editorial Office:



Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.trilogi@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/index>

